

Nama;Albert swadyansyah sibuea

Npm:523031011

Dosen pengampu: Ir.agus sujarwadi.s.kom.m.t

Kelas: II

Link github :

Link drive:

```
import 'dart:developer';
import 'package:flutter/material.dart';

class HomePage extends StatefulWidget {
  const HomePage({super.key});

  @override
  State<HomePage> createState() => _HomePageState();
}

class _HomePageState extends State<HomePage> {
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return Scaffold(
      appBar: AppBar(
        title: const Text(
          'Homepage',
          style: TextStyle(
            fontSize: 16.0,
            fontWeight: FontWeight.w600
          ), // TextStyle
        ), // Text
      ), // AppBar
      body: const SafeArea(
        child: Center(
          child: Text(
            'hello world',
          ), // Text
        ), // Center
      ), // SafeArea
      floatingActionButton: FloatingActionButton(
        onPressed: () => log('Hello world'),
        child: const Icon(
          Icons.add_rounded,
        ), // Icon
      ), // FloatingActionButton
    ); // Scaffold
  }
}
```

Identitas Mahasiswa

5230311011

Nama: Albert swadyansyah sibuea

Program Studi: Sistem Informasi

### Paragraf 1: Definisi dan Analogi Dasar

Scaffold adalah widget fundamental dalam Flutter yang berfungsi sebagai kerangka utama atau "tulang punggung" sebuah halaman aplikasi. Bayangkan Scaffold sebagai sebuah rumah yang sudah memiliki pondasi dan struktur tetap; ia menyediakan ruang-ruang kosong yang siap diisi oleh elemen antarmuka lainnya. Tanpa Scaffold, tampilan aplikasi Anda akan terlihat berantakan karena tidak ada sistem yang mengatur posisi elemen-elemen tersebut secara standar sesuai dengan prinsip Material Design.

### Paragraf 2: Komponen-Komponen Utama

Kelebihan utama dari Scaffold adalah ketersediaan "slot" atau properti khusus untuk menempatkan komponen UI populer secara otomatis. Anda dapat dengan mudah menambahkan AppBar di bagian atas untuk judul, Body sebagai area konten utama di tengah, hingga FloatingActionButton untuk tombol aksi yang melayang di pojok layar. Selain itu, Scaffold juga mendukung penambahan menu samping (Drawer), navigasi bawah (BottomNavigationBar), hingga pesan singkat yang muncul di bawah layar (SnackBar), sehingga pengembang tidak perlu mengatur tata letak komponen tersebut dari nol.

### Paragraf 3: Kegunaan dalam Pengembangan Aplikasi

Menggunakan Scaffold sangat penting untuk menciptakan pengalaman pengguna (UX) yang konsisten dan responsif. Widget ini secara cerdas mampu menangani perubahan layar, seperti mengatur ulang tata letak saat keyboard muncul agar tidak menutupi kolom input. Dengan memanfaatkan Scaffold, kode program Anda menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mempercepat proses pengembangan karena Anda cukup memanggil properti yang sudah disediakan untuk membangun halaman aplikasi yang terlihat profesional dan fungsional.